

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR FOTO	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat penelitian	16
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Pengantar	18
B. Sudut Pandang Psikologi Konservasi	18
C. Representasi Lingkungan dalam Budaya Jawa	20
1. Jagad gedhe dan jagad cilik	20
2. Memayu hayuning bawana	21
D. Perilaku Prolingkungan	25
1. Lingkungan	25
2. Perilaku Prolingkungan	26
E. Anteseden Perilaku Prolingkungan	34
1. Rasa Keterhubungan dengan Alam	34
2. Norma dan Nilai Ekologi	35
3. Diskursus / Wacana Prolingkungan	38
4. Informasi	39
5. Identitas	40
6. Institusi	41
7. Insentif	41
F. Teori Aktivasi Norma	42

G.	Teori Nilai, Keyakinan dan Norma pada Environmentalisme	44
H.	Teori Keterlekatan Sosial	48
I.	Teori Identitas Sosial	50
J.	Gerakan Sosial Prolingkungan pada Masyarakat Agraris di perbukitan Menoreh	52
	1. Perilaku prolingkungan dan krisis kepentingan	52
	2. Terbentuknya gerakan sosial prolingkungan	54
BAB III. METODE PENELITIAN		57
A.	Desain Penelitian	57
B.	Lokasi dan Fokus Penelitian	58
C.	Sumber Data Penelitian	60
D.	Teknik Pengumpulan Data	61
E.	Teknik Analisis dan Interpretasi Data	62
F.	Keabsahan Data	63
G.	Etika Penelitian	64
H.	Mekanisme dan Rancangan Penelitian	65
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		67
A.	Persiapan Penelitian	67
B.	Pelaksanaan Penelitian	68
C.	Profil Subjek dan Gerakan Prolingkungan	70
	1. Komunitas Antiperburuan	72
	a. Ant (58)	72
	b. YI (42)	73
	2. Kelompok Tani alami dan Penangkar benih lokal	72
	a. Kc (28)	74
	b. Ad (65)	76
	c. Gt (60)	77
D.	Analisis Data Penelitian	79
	1. Tema-Tema Utama.....	79
	a. Makna Lingkungan.....	79
	1) Alam adalah sesama dalam kehidupan	79
	b. Relasi Alam dengan Manusia.....	85
	1) Rasa kedekatan dengan alam	85
	2) Rasa Tenteram dan Bahagia	90

c. Peran Manusia Terhadap Kelestarian Alam	94
1) Manusia adalah penjaga	94
2) Warisan untuk generasi masa depan	101
3) Berdaya mandiri bersama alam yang lestari	103
d. Upaya Pelestarian.....	107
1) Ancaman terhadap kelestarian alam justru dilakukan manusia	107
2) Keberanian bertindak	112
3) Rela berkorban dalam perjuangan	118
e. Pelembagaan.....	122
1) Merangkul kedekatan personal untuk membangun wacana Prolingkungan	122
2) Menyatukan langkah dalam kelompok	127
3) Dukungan bagi mereka yang peduli lingkungan	134
2. Kesimpulan Komposit Tema-Tema	138
E. Pembahasan	143
1. Membangun model nilai biosferik dalam nafas budaya Jawa ..	143
a. Kedudukan nilai biosferik dalam konteks agraris Jawa	143
b. <i>Memayu Hayuning Bawana</i> sebagai nilai biosferik	146
1). Prinsip <i>Gemati</i>	148
2). Prinsip <i>Niteni</i>	152
3). Prinsip <i>Nguri-uri</i>	157
c. Model Generativitas Nilai Memayu hayuning Bawana	159
2. Perkembangan wacana prolingkungan dalam masyarakat agraris	165
3. Dinamika Kelompok Prolingkungan	168
a. Identitas sosial pelaku prolingkungan	168
b. Konformitas dan kohesivitas dalam kelompok	171
4. Perkembangan perilaku prolingkungan di Perbukitan Menoreh ..	176
a. Kelompok petani alami dan penangkar benih lokal	176
b. Efikasi diri untuk mempertahankan pertanian alami dan penangkaran benih lokal	178
c. Efikasi kolektif untuk menyebarluaskan pertanian alami dan penangkaran benih lokal	179

d. Kelompok antiperburuan	182
e. Efikasi diri untuk mempertahankan upaya melarang perburuan	182
f. Efikasi kolektif untuk mempertahankan upaya melarang Perburuan	185
5. Kesimpulan Dinamika Efikasi Diri dan Efikasi Kolektif	186
a. Efikasi diri	186
b. Efikasi kolektif	188
c. Usaha meningkatkan efikasi kolektif	192
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	194
B. Saran.....	196
Daftar Pustaka	198